

Disubmit: 19 Agustus 2024

Direvisi: 12 November 2024

Diterima: 21 November 2024

## ANALISIS PENGGUNAAN FRASA DALAM ARTIKEL BERITA “SIASAT PEMIMPIN HAMAS MENGHINDARI PELACAKAN ISRAEL” PADA MEDIA KOMPAS.ID

Mashud<sup>1\*</sup><sup>1</sup>Universitas Gadjah Mada

\*Correspondence Author, E-mail: mashud@mail.ugm.ac.id

### Abstrak

Penelitian sebelumnya masih belum menganalisis tentang penggunaan frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba pada media kompas.id. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba pada media kompas.id. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah media berita daring kompas.id. Data dalam penelitian adalah 46 kalimat yang terdapat pada artikel kompas.id dengan judul *siasat pemimpin hamas menghindari pelacakan israel* edisi 11 Desember 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil peneltian menunjukkan frasa nomina terdiri dari 21 frasa ditemukan dalam 16 kalimat. Frasa adjektiva ditemukan pada 3 kalimat. Frasa verba terdiri dari 44 frasa yang ditemukan dalam 30 kalimat.

**Kata Kunci:** *Sintaksis, frasa, linguistik, kompas.id*

### PENDAHULUAN

Media berita adalah lembaga yang menyajikan informasi, peristiwa, dan isu seputar kehidupan manusia dan alam. Berita tidak terlepas dari peran bahasa sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi kepada publik. Untuk membuat berita informasi tersebut, media berita perlu memahami bagaimana struktur kata, frasa, klausa, dan kalimat tertata dengan baik dan benar. Sintaksis adalah bidang linguistik yang membahas bagaimana struktur kata disusun dalam kalimat. Sintaksis secara tradisional disebut tata bahasa atau gramatika (Chaer, 2014). Sintaksis berkaitan dengan penempatan kata dalam kalimat (Az Zahra Khairunnisa et al., 2022). Sementara itu, Ivani & Dkk (2023) menyatakan, sintaksis adalah studi penggabungan kata menjadi satuan gramatikal seperti frasa, klausa, dan kalimat. Sintaksis adalah disiplin ilmu linguistik yang membahas mengenai pola, fungsi, dan bentuk kata dalam kalimat.

Sintaksis memiliki peran penting dalam pembentukan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa. Hal ini memungkinkan penutur bahasa untuk menyusun kalimat yang dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca. Dalam sintaksis, ada berbagai konsep yang dipelajari, termasuk hubungan antar kata dalam kalimat, urutan kata, serta penggunaan elemen struktural seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Dengan mempelajari sintaksis, seseorang dapat

mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Ariadi & Utomo (2020) menyatakan bahwa sintaksis mendeskripsikan hubungan antara kata dengan kata lain, membentuk struktur yang lebih luas seperti frasa, klausa, dan kalimat. Pendapat tersebut juga dipertegas oleh Enggarwati & Utomo (2021), bahwa sintaksis tersebut berfungsi kosong dengan deskripsi yang meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan sintaksis berupa kelas kata. Sementara itu, (Tamini, 2019) mengatakan bahwa frasa mencakup gabungan dua kata atau lebih yang memenuhi salah satu fungsi sintaksisnya. Dari beberapa pendapat tersebut maka kalimat merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih. Kalimat dibentuk oleh berbagai elemen yang saling terkait untuk menyampaikan makna yang utuh dan koheren. Dalam suatu kalimat, setiap kata atau frasa memiliki perannya masing-masing, seperti subjek yang berfungsi sebagai pelaku, predikat sebagai pernyataan tindakan atau keadaan, serta objek dan keterangan yang memberikan informasi tambahan. Penggunaan frasa dan klausa dalam kalimat memungkinkan adanya variasi dan kompleksitas dalam menyampaikan ide atau informasi. Melalui pemahaman dan penerapan sintaksis yang baik, seseorang dapat menyusun kalimat yang efektif dan mudah dipahami, baik dalam konteks percakapan sehari-hari maupun tulisan formal.

Frasa dapat ditemukan di berbagai jenis teks media massa. Frasa dalam teks berita menggunakan bahasa berbasis tulis untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dan fenomena yang sedang terjadi. Teks berita merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi membuat transformasi media berita semakin mudah diakses oleh masyarakat. Kompas.id merupakan media informasi elektronik akibat dari transformasi dari koran cetak. Frasa eksosentrik adalah frasa yang komponennya tidak memiliki perilaku sintaksis sama dengan keseluruhannya.

Penelitian tentang penggunaan frasa juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya penelitian Widyaningsih (2021) yang membahas tentang frasa berdasarkan kesetaraan distribusi pada tajuk rencana Solopos. Hasil penelitian menunjukkan terdapat frasa endosentrik dan frasa eksosentrik, serta struktur pembentuk frasa pada tajuk berita dalam surat berita Solopos. Kemudian penelitian Hapsari & Dkk (2021) yang membahas kesalahan frasa pada teks berita covid-19 koran digital Goriau.com. Hasil penelitian mereka menunjukkan Kesalahan bidang frasa yang, penggunaan preposisi yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan sebanyak, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, dan penjamakan ganda sebanyak 1 data. Selanjutnya penelitian Melani & Supadi (2019) menganalisis tentang frasa pada surat kabar Harian Rakyat Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan terdapat golongan frasa endosentrik, frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, dan frasa endosentrik apositif.

Berdasarkan penelitian di atas, para peneliti masih belum menganalisis tentang penggunaan frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba. Untuk itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk penggunaan frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba pada media kompas.id. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba pada media kompas.id.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang dihasilkan di dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tidak berhubungan dengan angka (Sugiyono, 2013). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan golongan frasa eksosentrik, frasa endosentrik, dan frasa apositif pada artikel berita kompas.id edisi 11 Desember 2023 yang berjudul "Siasat Pemimpin Hamas Menghindari

Pelacakan Israel”. Sumber data penelitian ini adalah media berita daring kompas.id. Data dalam penelitian adalah 46 kalimat yang terdapat pada artikel kompas.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat (Mahsun, 2017). Teknik simak adalah menyimak setiap kalimat yang mengandung frasa nomina, adjektiva, dan verba pada artikel kompas.id. Teknik catat adalah mencatat setiap jenis-jenis frasa pada artikel kompas.id. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisis data dilakukan untuk menemukan frasa nomina, adjektiva, dan frasa verba pada artikel berita kompas.id edisi 11 Desember 2023 yang berjudul “Siasat Pemimpin Hamas Menghindari Pelacakan Israel”. Dalam artikel tersebut ditemukan sebanyak 49 kalimat. Frasa nomina terdiri dari 21 frasa yang ditemukan dalam 16 kalimat. Frasa adjektiva ditemukan pada 3 kalimat. Frasa verba terdiri dari 44 frasa yang ditemukan dalam 30 kalimat.

### Frasa Nomina

Frasa nomina adalah unsur utamanya berupa kata benda. Distribusi frasa yang sama sebagai kata benda disebut frasa nomina. Menurut (Meisawitri & Kulup, 2021), frasa nomina dapat berfungsi sebagai subjek dan objek dalam kalimat. Selain itu, (ismail, 2016) menyebut, nomina secara umum berfungsi sebagai subjek, objek, pelengkap, dan keterangan dalam sebuah kalimat. Dalam artikel berita kompas.id ditemukan sebanyak 21 frasa nomina. Analisis frasa nomina dilakukan dari masing-masing fungsi subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Temuan-temuan tersebut akan ditampilkan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1:** Frasa Nomina pada media kompas.id

| No | Frasa Nomina  |
|----|---|
| 1  | Yahya Sinwar (61), Mohammed Deif (58), dan Marwan Issa (58) ditetapkan Israel dalam <b>daftar buruan</b> teratas.                                       |
| 2  | Kabinet dan <b>badan-badan intelijen</b> Israel telah mengumumkan akan mengejar para <b>pemimpin Hamas</b> itu ke mana pun.                             |
| 3  | <b>Serangan Israel</b> yang berlanjut ke Gaza pada Senin (11/12/2023), antara lain, dengan alasan memburu <b>para pemimpin Hamas</b> itu.               |
| 4  | Israel, yang disebut sebagai <b>negara pemilik</b> salah satu <b>jaringan intelijen</b> terbaik.  |
| 5  | Dalam <b>laporan The Times of Israel</b> diungkap, Sinwar bergerak bersama para pengungsi dari utara ke selatan.  |
| 6  | Israel terlambat mengetahui <b>pergerakan pria</b> yang fasih berbahasa Ibrani itu.   |
| 7  | Guna menghindari <b>pelacakan Israel</b> , ketiga <b>pemimpin Hamas</b> itu dikabarkan tak mempunyai telepon pintar ataupun <b>peranti elektronik</b> . |
| 8  | Di antara trio itu, hanya Sinwar yang sering terlihat wajahnya di <b>media massa</b> .  |
| 9  | Bahkan, beberapa kali ia terlibat di <b>hadapan publik</b> .  |
| 10 | Deif yang merupakan <b>komandan Brigade Izzauluddin Al-Qassam</b> .   |
| 11 | Ada rumor Deif kehilangan salah satu kaki dan matanya akibat <b>serangan Israel</b> .   |
| 12 | Sebelum dan setelah itu, tidak ada <b>rekaman foto</b> atau <b>video Issa</b> .   |
| 13 | Yocheved Lifshitz (85), mantan <b>sandera Hamas</b> , mengisahkan pertemuannya dengan Sinwar.   |
| 14 | Pertemuan terjadi sekitar empat hari setelah Lifshitz diculik <b>pasukan Hamas</b> .  |

### Frasa nomina sebagai subjek

“Dalam **laporan The Times of Israel** diungkap, Sinwar bergerak bersama para pengungsi dari utara ke selatan”.

Dalam kalimat ini, *laporan The Times of Israel* merupakan frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek. Rumus Struktur kalimat tersebut yaitu NP+V. "**laporan The Times of Israel**" adalah frasa nomina yang terdiri dari kata inti "**laporan**" dan keterangan pelengkap "**The Times of Israel**", yang bersama-sama berfungsi untuk menentukan siapa atau apa yang menjadi subjek

dari kalimat. "**diungkap**" adalah verba yang menunjukkan tindakan atau keadaan yang dilakukan oleh subjek. "**Sinwar bergerak bersama para pengungsi dari utara ke selatan**" merupakan klausa utama yang menyampaikan tindakan Sinwar. Dalam klausa ini, "**Sinwar**" adalah subjek, dan "**bergerak**" adalah verba. Frasa preposisi "**bersama para pengungsi dari utara ke selatan**" bertindak sebagai keterangan tempat dan cara, memberikan detail tambahan tentang bagaimana dan di mana tindakan itu terjadi.

### Frasa nomina sebagai objek

“Serangan Israel yang berlanjut ke Gaza pada Senin (11/12/2023), antara lain, dengan alasan memburu **para pemimpin Hamas** itu, usaha yang sampai sekarang belum berhasil”.

Pada kalimat ini frasa nomina “*para pemimpin Hamas*” berfungsi sebagai objek setelah kata kerja “memburu”. Pola struktur frasa dalam kalimat tersebut yaitu V+NP. "**memburu**" adalah kata kerja yang menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh subjek yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat ini, tetapi dapat diartikan sebagai subjek implisit "Israel" berdasarkan konteks. "**para pemimpin Hamas**" berfungsi sebagai objek dari kata kerja "memburu". Frasa ini menjelaskan siapa yang menjadi target dari tindakan tersebut. "**Serangan Israel yang berlanjut ke Gaza pada Senin**" adalah frasa penjelas yang memberikan konteks waktu dan lokasi terkait dengan tindakan "memburu".

### Frasa nomina sebagai pelengkap

“Yahya *Sinwar* (61), Mohammed Deif (58), dan Marwan Issa (58) ditetapkan Israel dalam **daftar buruan teratas**”.

Pada kalimat ini frasa nomina “daftar buruan” berfungsi sebagai pelengkap dari objek “Israel”. Pola struktur kalimat tersebut yaitu V+O+P. "**Yahya Sinwar (61), Mohammed Deif (58), dan Marwan Issa (58)**" adalah subjek dari kalimat ini. Mereka adalah tokoh-tokoh yang menjadi fokus dalam kalimat. "ditetapkan" adalah kata kerja yang berfungsi sebagai predikat. Kata kerja ini berbentuk pasif, menunjukkan bahwa subjek menerima tindakan. "**Israel**" adalah objek dalam kalimat ini. Dalam struktur kalimat pasif, objek dari kalimat aktif menjadi subjek dalam kalimat pasif, tetapi tetap berfungsi sebagai pelaku tindakan dalam makna. "**dalam daftar buruan teratas**" berfungsi sebagai pelengkap yang memberikan informasi tambahan mengenai keadaan atau posisi dari subjek setelah tindakan predikat dilakukan.

### Frasa nomina sebagai keterangan

“Di antara trio itu, hanya Sinwar yang sering terlihat wajahnya di **media massa**”.

Pada kalimat frasa nomina “media massa” berfungsi sebagai keterangan tempat (adverb of place) karena sebelum frasa tersebut didahului kata depan “di”. Pola struktur kalimat tersebut yaitu V+0+ADV. "**Di antara trio itu, hanya Sinwar**" adalah subjek kalimat ini. Subjek ini menunjukkan bahwa dari kelompok yang disebutkan, hanya satu individu yang menjadi fokus utama. "**sering terlihat**" adalah predikat yang menunjukkan frekuensi dan kejadian munculnya subjek. "**wajahnya**" adalah objek dari tindakan terlihat, menjelaskan bagian dari subjek yang sering muncul. "**di media massa**" adalah keterangan tempat yang menjelaskan di mana kejadian "terlihat" ini terjadi. Penggunaan kata depan "di" menunjukkan lokasi atau konteks tempat.

### Frasa Adjektiva

Menurut Susanti (2016), frasa kata sifat merupakan kata yang berfungsi untuk menerangkan kondisi suatu kata benda. Semantara itu, Pakasi (2019) menyatakan bahwa frasa adjektiva adalah frasa dimana kata inti atau utamanya berupa kata sifat. Frasa kata sifat dalam penulisan teks berita merupakan unsur yang penting guna mendeskripsikan bagaimana kata benda dideskripsikan dan diterangkan oleh kata sifat. Dalam artikel berita media Kompas.id

ditemukan sebanyak tiga frasa. Analisis data digunakan berdasarkan fungsi frasa adjektiva dalam fungsi keterangan. Adapun Temuan frasa adjektiva akan ditampilkan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2:** Frasa adjektiva pada media kompas.id

| No | Frasa Adjektiva  |
|----|--|
| 1  | Serangan Israel yang berlanjut ke Gaza pada Senin (11/12/2023), antara lain, dengan alasan memburu para pemimpin Hamas itu, usaha yang sampai sekarang <b>belum berhasil</b> . |
| 2  | Israel, yang disebut sebagai negara pemilik salah satu jaringan intelijen terbaik, tidak pernah bisa melacak Sinwar <b>dengan baik</b> .                                       |
| 3  | Sosok mereka <b>begitu misterius</b> hingga disebut manusia bayangan.  |

### Frasa adjektiva dalam keterangan

“Serangan Israel yang berlanjut ke Gaza pada Senin (11/12/2023), antara lain, dengan alasan memburu para pemimpin Hamas itu, usaha yang sampai sekarang **belum berhasil**”.

Pada kalimat ini, frasa adjektiva “belum berhasil”, merupakan kata sifat yang menerangkan kondisi dari kata benda “usaha”. Frasa adjektiva dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai keterangan (adverb). Adapun pola dalam kalimat tersebut yaitu S+V+O+ADV. "**Serangan Israel yang berlanjut ke Gaza pada Senin**" adalah subjek kalimat. Subjek ini menunjukkan aksi utama yang menjadi fokus kalimat. "**antara lain, dengan alasan memburu para pemimpin Hamas itu**" adalah bagian dari predikat yang menjelaskan motivasi di balik tindakan serangan. Namun, frasa ini lebih merupakan keterangan tambahan yang memperjelas konteks serangan. "**usaha**" merupakan objek dari kalimat yang merujuk pada tindakan atau kegiatan yang sedang dibahas dalam konteks ini. "**yang sampai sekarang belum berhasil**" adalah keterangan yang menerangkan kondisi dari objek "usaha". Dalam hal ini, "belum berhasil" adalah frasa adjektiva yang menerangkan hasil atau kondisi dari usaha tersebut.

### Frasa Ajektiva sebagai subjek

“Sosok mereka begitu misterius hingga disebut manusia bayangan”.

Pada kalimat ini “begitu misterius” merupakan frasa adjektiva. Fungsi frasa dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai keterangan (adver) karena menerangkan kondisi pada nomina “sosok” yang berfungsi sebagai subjek. Pola struktur dalam kalimat tersebut yaitu S+V+O. "**Sosok mereka**" adalah subjek kalimat. Subjek ini menunjukkan entitas yang sedang dibicarakan. "**begitu misterius**" adalah frasa adjektiva yang berfungsi sebagai keterangan dari subjek "sosok". Frasa ini memberikan informasi tentang kondisi atau sifat dari subjek tersebut. "**hingga disebut manusia bayangan**" adalah predikat yang menunjukkan akibat atau hasil dari sifat yang dijelaskan oleh frasa adjektiva.

### Frasa Verba

Frasa verba adalah frasa yang kata inti atau kata dasarnya berupa kata kerja. Kata kerja adalah kata yang menunjukkan adanya suatu tindakan, atau kata yang menerangkan kondisi dari suatu subjek. Sementara itu, Shafira (2019) menyebut bahwa frasa verba terdiri dari dua kata atau lebih dengan catatan pada inti kata tersebut berupa kata kerja. Frasa kata kerja dalam artikel berita kompas.id paling banyak digunakan oleh kompas.id. Analisis data digunakan untuk mendeksripsikan pola bentuk frasa dan jenis kalimat dalam frasa tersebut. Adapun jumlah frasa verba tersebut akan ditampilkan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3:** Frasa verba pada media kompas.id

| No | Frasa Verba |
|----|-------------|
|----|-------------|

|    |  |
|----|--|
| 1  | Yahya Sinwar (61), Mohammed Deif (58), dan Marwan Issa (58) <b>ditetapkan Israel</b> dalam daftar buruan teratas.  |
| 2  | Kabinet dan badan-badan intelijen Israel <b>telah mengumumkan akan mengejar</b> para pemimpin Hamas itu ke mana pun.   |
| 3  | Serangan Israel <b>yang berlanjut</b> ke Gaza pada Senin (11/12/2023), antara lain, dengan alasan <b>memburu para pemimpin</b> Hamas itu, usaha yang sampai sekarang belum berhasil. |
| 4  | Sinwar <b>dikabarkan menemui</b> sebagian sandera yang <b>ditawan Hamas</b> selepas menyerbu Israel pada 7 Oktober 2023.   |
| 5  | Ia juga <b>dikabarkan bergerak</b> dari sisi utara ke selatan Gaza di tengah perang.   |
| 6  | Israel, yang disebut sebagai negara pemilik salah satu jaringan intelijen terbaik, tidak pernah bisa <b>melacak Sinwar</b> dengan baik.  |
| 7  | Israel lebih tidak mampu lagi <b>memburu Deif</b> dan Issa yang <b>tidak pernah terlihat</b> atau <b>terdengar keberadaannya</b> .   |
| 8  | <b>Sinwar bergerak</b> bersama para pengungsi dari utara ke selatan.   |
| 9  | Israel <b>terlambat mengetahui</b> pergerakan pria yang fasih <b>berbahasa Ibrani</b> itu.   |
| 10 | Israel <b>menduga Sinwar</b> kini berada di Khan Younis.   |
| 11 | <b>Sinwar diduga</b> berada di salah satu terowongan di Khan Younis.   |
| 12 | <b>Guna menghindari</b> pelacakan Israel, ketiga pemimpin <b>Hamas itu dikabarkan tak mempunyai telepon</b> pintar ataupun peranti elektronik.                                       |
| 13 | Deif dan Issa juga nyaris <b>tak pernah muncul</b> di publik.  |
| 14 | Wajah mereka <b>sengaja dirahasiakan</b> dari publik.  |
| 15 | Sosok mereka begitu misterius <b>hingga disebut</b> manusia bayangan.  |
| 16 | Kemisteriusan Deif dan Issa ini <b>membuat keberadaannya</b> tak pernah <b>terlacak Israel</b> .   |
| 17 | Meski tak <b>dikenali wajahnya</b> , nama mereka begitu kuat di masyarakat.  |
| 18 | warga akan selalu <b>mengikuti pesan</b> mereka yang beberapa kali <b>direkam lewat</b> video tanpa raut muka.   |
| 19 | Di antara trio itu, hanya Sinwar yang sering <b>terlihat wajahnya</b> di media massa.  |
| 20 | Bahkan, beberapa kali ia <b>terlibat di hadapan</b> publik.  |
| 21 | Sementara itu, Deif yang merupakan komandan Brigade Izzauluddin Al-Qassam atau sayap militer Hamas hanya pernah <b>dipotret sekali kali</b> .  |
| 22 | Ada rumor Deif <b>kehilangan salah satu kaki</b> , tangan, dan matanya akibat serangan Israel.   |
| 23 | Tidak ada khalayak yang bisa <b>memverifikasi rumor</b> itu karena dia nyaris <b>tidak pernah terlihat</b> .   |
| 24 | Ia dan para sandera <b>ditemui Sinwar</b> di dalam terowongan.   |
| 25 | <b>Pertemuan terjadi</b> sekitar empat hari setelah Lifshitz diculik pasukan Hamas.  |
| 26 | Lifshitz <b>mengingat perbincangan</b> dengan Sinwar dilakukan dalam bahasa Ibrani.  |
| 27 | Sinwar <b>disebutnya berbicara</b> seperti penutur asli.   |
| 28 | Tidak akan <b>terjadi apa-apa</b> pada Anda,” kata Sinwar kepada kelompok sandera dari Kibbutz Nir Oz itu.   |
| 29 | <b>Israel memandang</b> Sinwar, Deif, dan Issa sebagai dalang dalam serangan 7 Oktober 2023.   |
| 30 | Menurut Israel, hampir 5.000 roket dan setidaknya 3.000 orang <b>dikerahkan Hamas</b> dan aneka kelompok <b>bersenjata Gaza</b> dalam serangan itu                                   |

## Analisis frasa verba

“Yahya Sinwar (61), Mohammed Deif (58), dan Marwan Issa (58) **ditetapkan Israel** dalam daftar buruan teratas.

Dalam kalimat ini “ditetapkan Israel” merupakan frasa verba. Kata inti atau kata dasar pada frasa tersebut yaitu pada kata kerja “ditetapkan”. Selain itu, jenis kalimat pada frasa tersebut merupakan jenis kalimat pasif, karena “**Yahya Sinwar (61), Mohammed Deif (58), dan Marwan Issa (58)**” merupakan subjek yang merasakan akibat dari tindakan dari objek, dalam hal ini “israel”. “**ditetapkan Israel**” adalah frasa verba yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat. Frasa ini terdiri dari kata kerja pasif “ditetapkan” dan pelaku tindakan “Israel”. “**ditetapkan**” adalah kata inti dalam frasa verba ini, menunjukkan tindakan yang dialami oleh subjek. “**Israel**” adalah pelaku tindakan yang ditambahkan untuk memperjelas siapa yang melakukan tindakan penetapan. Kalimat ini termasuk jenis **kalimat pasif** karena subjek (Yahya

Sinwar, Mohammed Deif, dan Marwan Issa) adalah penerima atau sasaran dari tindakan yang dilakukan oleh pelaku (Israel).

“Israel, yang disebut sebagai negara pemilik salah satu jaringan intelijen terbaik, tidak pernah bisa **melacak** Sinwar dengan baik”.

Pada kalimat ini, “**melacak Sinwar**” adalah frasa verba. Kata inti pada frasa tersebut yaitu pada kata “melacak”. Adapun jenis kalimat pada frasa tersebut merupakan jenis kalimat aktif, karena subjek “jaringan intelijen terbaik” berfungsi sebagai subjek yang menunjukkan adanya suatu tindakan. Frasa ini terdiri dari kata kerja aktif “melacak” dan objek “Sinwar”. “**melacak**” adalah kata inti dalam frasa verba ini, menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek terhadap objek. “**Sinwar**” adalah objek dari tindakan melacak, yaitu orang yang menjadi sasaran tindakan. Kalimat ini adalah jenis **kalimat aktif** karena subjek (dalam konteks keseluruhan, “Israel” melalui jaringan intelijennya) melakukan tindakan melacak terhadap objek (Sinwar).

“Israel lebih tidak mampu lagi **memburu Deif** dan Issa yang **tidak pernah terlihat** atau **terdengar keberadaannya**”.

Pada kalimat ini terdapat tiga frasa verba yakni “memburu Deif”. “**memburu**” adalah kata inti yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek (Israel). “**Deif**” adalah objek dari tindakan “memburu,” yaitu individu yang menjadi sasaran pencarian. “**terlihat**” adalah kata inti yang menunjukkan kondisi atau keberadaan dari Deif dan Issa. “**tidak pernah**” menambahkan informasi bahwa kondisi ini belum pernah terjadi. “**terdengar**” adalah kata inti yang menunjukkan kondisi atau kemungkinan untuk mendeteksi keberadaan. “**keberadaannya**” merujuk pada Deif dan Issa, sebagai hal yang diharapkan dapat terdeteksi. Kalimat ini adalah kalimat aktif karena subjek (Israel) melakukan tindakan aktif “**memburu**” terhadap objek (Deif dan Issa). Fokus kalimat ini terletak pada usaha aktif yang dilakukan oleh Israel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan penggunaan frasa pada artikel berita kompas.id edisi 11 Desember 2023, ditemukan sebanyak 49 kalimat. Frasa nomina terdiri dari 21 frasa yang ditemukan dalam 16 kalimat. Frasa adjektiva ditemukan pada 3 kalimat. Frasa verba terdiri dari 44 frasa yang ditemukan dalam 30 kalimat. Banyaknya penggunaan frasa nomina dan frasa verba dalam artikel tersebut karena teks dalam artikel mendeskripsikan suatu peristiwa yang sedang terjadi mengenai konflik antara Israel dengan Hamas.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19*. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 8(3), 138. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>

Az Zahra Khairunnisa, Novika Salsabila Virdos, Ratih Dwi Rahmadani, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). *Analisis Pemakaian Frasa Pada Cerpen “Rumah Yang Terang” Karya Ahmad Tohari*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 1(1), 102–118. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.116>.

Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. RINEKA CIPTA. Jakarta.

Dyah Hapsari, I. K., Harahap, R. W., Bonde, A., & Cahya, I. A. (2021). *Analisis Kesalahan Frasa Pada Teks Berita Covid-19 Koran Digital Goriau.Com*. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 10(2), 35. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4740>.

- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). *Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945*. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209>
- Ifantias Meisawitri, G., & Isani Kulup, L. (2021). *Kajian Sintaksis Dalam Penggunaan Frasa Di Jejaring Sosial Facebook*. Buana Bastra, 5(1), 18– 23. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol5.no1.a3576>.
- Ivani, A., Dhiyaa, H., Ari, P., Padmarani, K., Karyanti, T., Purwo, A., Utomo, Y., & Krisnawati, V. (2023). *Analisis Pola Frasa dan Kalimat dalam Teks Berita pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 1(1), 83–110. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.503>.
- Ismail, M. (2016). *Penggunaan Frasa Nominal Pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014*.
- Pakasi, J. H., Tesl, D. I. P., & Nip, M. A. (2019). *Fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana dalam novel sense and sensibility karya jane. AUSTEN JURNAL*.
- Seri Melani, Supadi, S. (2019). ANALISIS FRASA PADA SURAT KABAR HARIAN RAKYAT BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 84(10), 1511–1518. <https://doi.org/10.1134/s0320972519100129>.
- Shafira, T. A. (2019). *Analisis Penggunaan Frasa Pada Karangan Siswa SMP 16 N SURAKARTA*.
- Susanti, M. (2016). *Pengaruh Penguasaan Frasa Adjektiva Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Parsoburan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. 1–69.
- Tarmini, S. (2019). *Sintaksis bahasa indonesia*. UHAMKA Press.
- Widyaningsih, L. A. (2021). Analisis Frasa Berdasarkan Kesetaraan Distribusi Pada Tajuk Rencana Solopos “Konsolidasi Dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Sipil.” *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 22(1), 49. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i1.21847>.